



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 3 Tahun 2023 Page 7096-7103

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Modal Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Fakultas  
Ekonomi & Bisnis Universitas HKBP Nommensen

Lili Permatasari<sup>1✉</sup>, Erna Anjelina Sinurat<sup>2</sup>, Asima Dewi Napitupulu<sup>3</sup>, Putri Five Zai<sup>4</sup>,

Hamonangan Siallagan<sup>5</sup>, Rizki Christian Sipayung<sup>6</sup>

Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas HKBP Nommensen

Email: [lili.permatasari@student.uhn.ac.id](mailto:lili.permatasari@student.uhn.ac.id)<sup>1✉</sup>

Abstrak

Penelitian ini berfokus pada permasalahan kurangnya pengetahuan mahasiswa dalam mengelola keuangan, khususnya di bidang investasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengedukasi mahasiswa dan menentukan tingkat minat mereka dalam berinvestasi. Penelitian ini dilakukan di Universitas HKBP Nommensen, dengan populasi mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis bertotal 457 mahasiswa, dan sampel sejumlah 213 mahasiswa. Jenis penelitian ialah kuantitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui kuesioner, dengan analisis meliputi pengumpulan data, pengolahan, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal investasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi, hal ini terlihat dari  $T_{hitung} > T_{tabel}$  ( $2,331 > 1,652$ ) dengan tingkat signifikan  $0,05 < 0,021$ ; pengetahuan investasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi dengan  $T_{hitung} < T_{tabel}$  ( $1,126 < 1,652$ ) dan tingkat signifikan  $0,05 > 0,261$ ; modal dan pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi dengan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $3,313 > 3,04$ ) dan tingkat signifikan  $0,05 < 0,038$ .

Kata Kunci: *Modal; Pengetahuan Investasi; Minat Investasi*

## Abstract

This research focuses on the problem of students' lack of knowledge in managing finances, especially in the field of investment. This research aims to educate students and determine their level of interest in investing. This research was conducted at University of HKBP Nommensen, with population of students of Faculty of Economy & Business with total of 457 students, and sample of 213 students. This research is descriptive quantitative with data collection through questionnaire, with analysis including data collection, processing, and drawing conclusion. The results showed that investment capital has a significant effect on investment interest, this can be seen from  $T_{count} > T_{table}$  ( $2.331 > 1.652$ ) with significant level of  $0.05 < 0.021$ ; investment knowledge has no significant effect on investment interest with  $T_{count} < T_{table}$  ( $1.126 < 1.652$ ) and significant level of  $0.05 > 0.261$ ; investment capital and knowledge have significant effect on investment interest with  $F_{count} > F_{table}$  ( $3.313 > 3.04$ ) and significant level of  $0.05 < 0.038$ .

Keyword: *Capital; Investment Knowledge; Investment Interest*

## PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi yang canggih telah banyak digunakan oleh bisnis. Hal ini dapat dilihat dari penggunaan teknologi canggih untuk meningkatkan operasi bisnis (Firdaus & Ifrochah, 2023: 17). Untuk mendorong pertumbuhan perusahaan, sumber daya keuangan yang besar diperlukan. Konsekuensinya, perusahaan publik berusaha mengumpulkan dana baik dari masyarakat umum maupun pemerintah. Ketika individu ingin berinvestasi, mereka dapat dengan mudah melakukannya melalui pasar modal Indonesia setelah penawaran umum perdana perusahaan (Kustina & Harta, 2023: 140). Pasar modal dapat digambarkan sebagai pasar tidak berwujud, di mana dana jangka panjang - yang dimaksudkan untuk investasi lebih dari satu tahun - diperdagangkan (Nisa, 2017: 23). Penawaran umum perdana, di sisi lain, memerlukan penjualan awal saham perusahaan kepada investor, dengan tujuan menambah modal perusahaan.

Proses investasi melibatkan entitas ternama seperti BEI (Bursa Efek Indonesia) dan OJK (Otoritas Jasa Keuangan). BEI berfungsi sebagai platform canggih yang mengatur dan memfasilitasi konvergensi penawaran jual beli dari berbagai pihak, menghasilkan perdagangan Efek yang lancar di antara mereka. OJK, di sisi lain, memiliki peran penting sebagai badan pengatur dan pengawas menyeluruh, mengawasi dan menyelaraskan berbagai bidang keuangan, seperti pasar modal, perbankan, dan jasa keuangan selain bank.

Perlu diketahui bahwa berinvestasi dapat membantu dalam meningkatkan

pendapatan suatu negara serta membantu untuk menempuh kebebasan finansial. Kebebasan finansial menjadi salah satu hal yang pasti diinginkan banyak masyarakat termasuk mahasiswa. Banyak mahasiswa yang telah mencoba untuk melakukan investasi, akan tetapi tidak sedikit pula yang berhenti di tengah perjalanannya. Hal ini terjadi karena banyak mahasiswa yang melakukan investasi akan tetapi tidak selalu memantau portofolio investasi yang dimilikinya, dikarenakan sibuk dengan hiburan diri sendiri (game). Kurangnya pengetahuan mahasiswa tentang investasi juga menjadikan investasi tidak berjalan dengan baik, sehingga hal ini mempengaruhi keberhasilan investasi, dan mengurangi minat berinvestasi (Merawati & Putra, 2015: 105). Berinvestasi menawarkan jalan yang canggih untuk mencapai keuntungan finansial tanpa mengerahkan upaya yang melelahkan (Masrurroh, 2014: 84; Wiyono & Asyik, 2023: 1). Hal ini juga yang membuat investasi menjadi lebih dikenal di kalangan masyarakat dan bahkan di kalangan mahasiswa (Fauzianti, 2022: 27).

Pemahaman yang mendalam mengenai investasi saham merupakan sesuatu yang krusial bagi para individu yang hendak berinvestasi. Memiliki pengetahuan investasi merupakan elemen penting untuk kelancaran pelaksanaan setiap usaha investasi (Amhalmad & Irianto, 2019). Pengetahuan ini tidak hanya mengurangi potensi kerugian, tetapi juga memberikan wawasan yang tak ternilai tentang pengembalian dan profitabilitas keseluruhan yang dapat diharapkan dari berinvestasi di perusahaan tertentu. Selain itu, pengetahuan ini berperan penting dalam memastikan hasil yang bermanfaat karena menggunakan teknik canggih dan analisis fundamental menjamin kemenangan dalam pengejaran investasi. Inti dari memiliki pengetahuan saham yang komprehensif terletak pada memastikan keteguhan perjalanan investasi seseorang dan mencapai hasil investasi yang diinginkan, khususnya dalam hal profitabilitas (Khotimah, 2014: 425; Nisa, 2017: 24). Pengetahuan investasi berfungsi sebagai dasar dasar yang diperlukan untuk memulai usaha investasi. Dengan membekali diri dengan wawasan mendalam tentang investasi, mahasiswa dapat mengarahkan keputusan investasi dengan lebih mudah karena pengetahuan memberdayakan seseorang mewujudkan aspirasi yang diinginkan.

Modal investasi berdiri sebagai persyaratan utama sebelum memulai usaha investasi. Modal investasi datang dalam berbagai bentuk dan secara universal dianggap sebagai aset moneter. Uang tunai, khususnya, sangat penting ketika mempertimbangkan modal yang diperlukan yang harus dimiliki seorang investor. Ketersediaan modal seringkali menjadi tantangan bagi mahasiswa dalam melakukan investasi. Biasanya, pendapatan mahasiswa berasal dari berbagai sumber seperti dukungan orang tua, beasiswa, kompetisi, bonus, dan kerja paruh waktu. Namun, mahasiswa sering percaya bahwa modal besar

merupakan prasyarat untuk berinvestasi yang dapat membuat mereka enggan mengambil lompatan. Untungnya, persyaratan untuk membuka akun investasi relatif mudah. Dalam dunia investasi, transaksi dihitung dalam lot (1 lot = 100 saham). Hebatnya, setiap saham memberi pemegangnya hak istimewa untuk memberikan satu suara pada rapat umum pemegang saham. Penting untuk dicatat bahwa unit perdagangan minimum adalah satu lot. Umumnya, harga saham terendah yang tersedia di Bursa Efek Indonesia adalah Rp 50.000. Dengan opsi yang disediakan oleh sekuritas ini, mahasiswa dapat menemukan motivasi dan mengembangkan minat dalam berinvestasi.

## METODE PENELITIAN

Pendekatan kuantitatif diaplikasikan pada penelitian ini. Penelitian dilakukan di Universitas HKBP Nommensen dari April hingga Juli 2023. Populasi mengacu pada sekelompok objek atau subjek yang peneliti pelajari untuk menarik kesimpulan (Sugiyono, 2019: 126). Pada penelitian ini, terdapat populasi sebanyak 457 mahasiswa (angkatan 2019 – 150 mahasiswa; 2020 – 113 mahasiswa; 2021 – 84 mahasiswa; 2022 – 110 mahasiswa) dari Fakultas Ekonomi & Bisnis UHNP. Sampel adalah bagian dari populasi yang dipelajari peneliti untuk membuat generalisasi (Sugiyono, 2019: 127). Penentuan sampel penelitian dilakukan dengan teknik acak dan rumus Slovin (Sugiyono, 2019: 137).

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2} \quad n = \frac{457}{1 + 457(0,05)^2} \quad n = \frac{457}{1 + 1,1425} \quad n = \frac{457}{2,1425} \quad n = 213,3$$

Dengan demikian, penelitian ini melibatkan 213 siswa. Jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan rumus alokasi proporsional.

2019	:	$\frac{150}{457} \times 213 = 69,9 = 70$
2020	:	$\frac{113}{457} \times 213 = 52,6 = 53$
2021	:	$\frac{84}{457} \times 213 = 39,1 = 39$
2022	:	$\frac{110}{457} \times 213 = 51,2 = 51$

Variabel bebas memiliki dampak terhadap variabel lain, di sisi lainnya, variabel terikat diberi dampak oleh variabel bebas (Sugiyono, 2019: 69). Variabel bebas penelitian ialah modal dan pengetahuan investasi. Di sisi lain, variabel terikat ialah minat investasi.

Peneliti menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data. Instrumen ini sangat menguntungkan ketika peneliti memiliki pemahaman jelas tentang variabel spesifik yang ingin mereka ukur dan respons yang diantisipasi dari partisipan (Sugiyono,

2019: 199). Adapun instrumen kuesioner yang diterapkan ialah bersifat tertutup dimana jawaban atas pernyataan sudah disediakan. Untuk menganalisis data, peneliti melakukan uji uji asumsi klasik dan hipotesis melalui SPSS 22.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Normalitas

Uji ini adalah alat penting untuk menilai distribusi kelompok variabel. Tujuannya adalah untuk memastikan apakah variabel-variabel tersebut mengikuti distribusi normal atau tidak. Ghozali (2016) menyatakan melalui uji ini, peneliti dapat secara efektif menilai model regresi yang digunakan dan mengidentifikasi variabel perancu atau residual yang mungkin menunjukkan distribusi. Uji normalitas ini digunakan dalam mengevaluasi data modal, pengetahuan, dan minat investasi melalui uji Kolmogrov-Smirnov. Apabila signifikan lebih dari 0,05, maka distribusi data adalah normal.

Tabel 1. Uji Normalitas.

	Signifikansi	Keterangan
Unstandardized residual	0,085	Normal

Berdasarkan tabel di atas, nilai signifikan = 0,085 > 0,05. Maka, data berdistribusi normal.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berperan penting dalam mengevaluasi model regresi dengan memeriksa konsistensi variasi residual di berbagai pengamatan. Homoskedastisitas, di mana variasi residual tetap sama di seluruh pengamatan, dianggap diinginkan untuk model regresi yang andal. Di sisi lain, heteroskedastisitas, di mana variasi residual berbeda di antara pengamatan, dianggap kurang diinginkan (Ghozali dalam Pajar & Pustikaningsih, 2017: 8). Untuk menilai heteroskedastisitas digunakan uji Glejser menggunakan aplikasi SPSS. Jika nilai melampaui 0,05 maka tidak heteroskedastisitas, sedangkan nilai di bawah 0,05 menunjukkan adanya heteroskedastisitas (Ghozali dalam Pajar & Pustikaningsih, 2017: 8). Temuan uji heteroskedastisitas disajikan pada tabel terlampir.

Tabel 2. Uji Heterokedastisitas.

Variabel	Signifikan	Keterangan
Modal Investasi (X1)	0,001	Terjadi heterokedastisitas
Pengetahuan Investasi (X2)	0,826	Tidak Terjadi heterokedastisitas

Berdasarkan tabel di atas, maka :

1. Nilai signifikan  $X_1 = 0,001 < 0,05$ , terjadi heterokedastisitas.
2. Nilai signifikan  $X_2 = 0,826 > 0,05$ , tidak heterokedastisitas.

#### Uji Multikolinieritas

Uji ini bertujuan untuk memastikan adanya keterkaitan yang potensial antar variabel bebas (Ghozali dalam Wibowo & Purwohandoko, 2019:196). Mengidentifikasi multikolinieritas dapat dicapai dengan memeriksa nilai toleransi melebihi 0,10, atau nilai faktor inflasi varians (VIF) yang tidak melebihi 10. Hasil analisis disajikan di bawah ini.

Tabel 3. Uji Multikolinieritas.

Variabel	Perhitungan		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Modal investasi	0,997	1,003	Tidak multikolinieritas
Pengetahuan investasi	0,997	1,003	Tidak multikolinieritas

Berdasarkan tabel di atas, maka :

1. Modal investasi ( $X_1$ ) mempunyai nilai tolerance =  $0,997 > 0,10$ ;  $VIF = 1,003 < 10$ . Maka  $X_1$  penelitian tidak terjadi multikolinieritas.
2. Pengetahuan investasi ( $X_2$ ) mempunyai nilai tolerance =  $0,997 > 0,10$ ;  $VIF = 1,003 < 10$ . Maka  $X_2$  penelitian tidak terjadi multikolinieritas.

#### Hasil Uji Hipotesis

1. Pengaruh parsial modal investasi terhadap minat investasi

Menurut hasil penelitian (uji-t), ditemukan modal investasi berdampak pada keputusan pembeli yang terbukti dengan  $t_{hitung} = 9,762 > t_{tabel} = 1,971$ , dan nilai signifikan  $< 0,05$  (0,000),  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima. Hal ini menandakan bahwa modal investasi berdampak besar terhadap minat investasi. Selain itu, adanya faktor pendukung lainnya yakni  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yang menunjukkan dampak modal dan pengetahuan investasi pada minat investasi mahasiswa.

2. Pengaruh parsial pengetahuan investasi terhadap minat investasi

Berdasarkan temuan penelitian, pengetahuan investasi tidak terlalu berdampak pada minat investasi ( $t_{hitung} = 1,424 < t_{tabel} = 1,971$ ; nilai signifikan (0,156)  $> 0,05$ ),  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Maka, pengetahuan investasi berdampak parsial pada minat investasi. Faktor lain pada  $F_{hitung} > F_{tabel}$  menunjukkan bahwa modal investasi juga memiliki pengaruh pada minat investasi mahasiswa.

### 3. Pengaruh simultan modal dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi

Berdasarkan hasil penelitian, nilai  $F_{hitung} = 48,029 > F_{tabel} = 2,65$ , dan nilai signifikan  $= 0,000 < 0,05$ ,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menandakan bahwa modal dan pengetahuan investasi berdampak simultan pada minat investasi mahasiswa.

## SIMPULAN

Temuan penelitian ini menggarisbawahi pentingnya hal-hal berikut : (1) Terdapat korelasi yang cukup besar antara modal investasi dengan minat mahasiswa terhadap pasar modal. Hal ini terlihat dari hasil perhitungan uji T pada modal investasi (X1) dengan menggunakan SPSS 22, diperoleh nilai  $t_{hitung} = 9,762 > t_{tabel} = 1,971$  dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ ; (2) Pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa di pasar modal. Perhitungan uji T pada pengetahuan investasi (X2) menunjukkan nilai  $t_{hitung} = 1,424 < t_{tabel} = 1,971$ , dan nilai signifikan  $0,156 > 0,05$ ; (3) Terdapat pengaruh yang berarti antara modal investasi dan pengetahuan investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Perhitungan uji F dengan SPSS 22 memperoleh nilai  $F_{hitung} = 48,029 > F_{tabel} = 2,65$ , dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ ; (4) Nilai Koefisien determinasi ( $R^2$ ) = 0,314 (31,4%), mengungkapkan bahwa variabel modal dan pengetahuan investasi berdampak pada minat investasi (31,4%), 68,6% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dieksplorasi pada penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amhalmad, I., & Irianto, A. 2019. Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Ecogen*, 2(4), 734-746.
- Fauzianti, A. 2022. Pengaruh Modal Awal Investasi, Pengetahuan Investasi, Sosial Media Influencer Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Akuntansi Universitas Tidar. *Jurnal Sinar Manajemen*, 9(1), 26-35.
- Firdaus, R. A., & Ifrochah, N. 2022. PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI DAN MOTIVASI INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI MAHASISWA POLITEKNIK KEUANGAN NEGARA STAN DI PASAR MODAL. *Jurnal Acitya Ardana*, 2(1), 16–28.
- Ghozali, I. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS (Vol. 8). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Khotimah, H., Warsini, S., & Nuraeni, Y. 2016. Pengaruh sosialisasi dan pengetahuan terhadap minat investor pada efek syariah di pasar modal (survei pada nasabah PT Danareksa Sekuritas Cabang FE-UI Depok). *SabarWaarsiniJuni2016.pdf*.

- Kustina, K. T., & Harta, I. G. E. S. 2023. PENGARUH RISIKO TERHADAP MINAT INVESTASI DENGAN PENGETAHUAN INVESTASI SEBAGAI MODERASI TERKAIT KASUS TRADING BINOMO DAN ROBOT TRADING. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 15(1), 139-149.
- Masruroh, A. 2014. Konsep Dasar Investasi Reksadana. *Jurnal Filsafat Dan Budaya Hukum*, 2(2), 84-96
- Merawati, L. K., & Putra, I. P. M. J. S. 2015. Kemampuan pelatihan pasar modal memoderasi pengaruh pengetahuan investasi dan penghasilan pada minat berinvestasi mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 10(2), 105-118.
- Nisa, A. 2017. Pengaruh pemahaman investasi, modal minimal investasi dan motivasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal (Studi pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Kesuma Negara). *Jurnal Penelitian Teori dan Terapan Akuntansi (PETA)*, 2(2), 22-35.
- Pajar, R. C., & Pustikaningsih, A. 2017. Pengaruh motivasi investasi dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNY. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 5(1).
- Sugiyono, P. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (D. Sutopo. S. Pd, MT, Ir. Bandung: Alfabeta.
- Wibowo, A. 2019. Pengaruh pengetahuan investasi, kebijakan modal minimal investasi, dan pelatihan pasar modal terhadap minat investasi (Studi kasus mahasiswa FE Unesa yang terdaftar di Galeri Investasi FE Unesa). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(1), 198.
- Wiyono, D. A., & Asyik, N. F. 2023. DAMPAK PENGETAHUAN INVESTASI PADA PENGARUH MODAL AWAL, RISIKO, DAN SOCIAL MEDIA INFLUENCER TERHADAP MINAT INVESTASI. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 12(6).